

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi yang sangat menakjubkan dan dikenal sebagai negara pariwisata. Dengan kekayaan alam yang luar biasa, keindahan laut, gunung, dan budaya yang beragam, Indonesia menawarkan berbagai destinasi wisata yang menakjubkan bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Perilaku berwisata menjadi aktivitas rutin untuk melepas kepenatan setelah menghabiskan waktu lama untuk bekerja. Berwisata memiliki banyak tujuan yang bisa berbeda-beda bagi setiap individu. Tujuan berwisata tidak hanya sebatas untuk sekadar liburan atau mengunjungi tempat-tempat yang menarik, tetapi juga dapat memiliki arti dan manfaat yang lebih mendalam sebagai ajang rekreasi dan relasi, pengetahuan dan pendidikan, petualangan, relaksasi dan kesehatan, dan masih banyak lagi.

Pariwisata merupakan sektor penopang perekonomian nasional. Menurut laporan keuangan kementerian pariwisata (2020), data menunjukkan bahwa pada tahun 2019, sektor pariwisata di Indonesia memberikan kontribusi sebesar 5,5% terhadap produk domestik Bruto (PDB) nasional, dengan nilai sebesar Rp 870,8 triliun. Selain itu, sektor pariwisata juga berperan penting dalam perolehan devisa. Persaingan bisnis dewasa ini sudah sangat tinggi. Semua perusahaan sudah terpengaruh ekonomi internasional dan harus bersaing dalam pasar internasional pariwisata. Juga merupakan sektor penopang perekonomian nasional.

Pariwisata menjadi salah satu andalan pemerintah Indonesia yang berkontribusi dalam menambah devisa (Mulyati & Afrinata, 2018). Pengembangan pariwisata menjadi perhatian pemerintah karena perkembangannya yang begitu pesat (Damayanti, 2019). Perkembangan pariwisata saat ini berkaitan dengan tingginya minat masyarakat terhadap objek wisata. Objek wisata yang tersedia di Indonesia beraneka ragam seperti wisata kuliner, wisata religi, wisata budaya, wisata buatan, dan wisata alam yang dapat menarik minat masyarakat Indonesia ataupun wisatawan asing untuk berwisata di Indonesia (Junensih & Ratnawili, 2021).

Industri pariwisata saat ini dianggap sebagai industri yang paling pesat perkembangannya. Pariwisata memiliki peran strategis dalam perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah wisata. Objek wisata merupakan produk jasa yang ditawarkan oleh penyedia jasa agar konsumen datang untuk berwisata. Sekarang ini kunjungan wisata ke suatu daerah sudah menjadi bagian dari gaya hidup untuk memenuhi suatu keinginan atau kebutuhan Masyarakat.

Beragam daerah di wilayah Indonesia terdapat beberapa objek wisata, salah satunya yaitu di Provinsi Jawa Timur. Saat ini industri pariwisata di Jawa Timur sangat pesat perkembangannya salah satunya di kabupaten Magetan.

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Wisata Kabupaten Magetan 2022-2023

Objek Wisata	Jumlah Pengunjung 2022	Jumlah Pengunjung 2023
Telaga Sarangan	919975	1008155
Air Terjun Ngadiloyo (Tirtosari)	-	24374
Telaga Wahyu	7349	4846
Air Terjun Waton Jamas Ndak Tuo	-	-
Bumi Perkemahan Mojosemi	-	-
Puncak lawu/Cemoro Sewu/	3904	13747
Mojosemi Forest Park	255567	166567
Bumi Perkemahan Sarangan	-	-
Taman Genilangit	97187	35305
Kebun Bunga Refugia	71504	70090
Banyu Biru	57280	65195
Magetan Park T	47137	37187
Taman Wisata Desa jabung	30142	37187
Magetan Green Garden	21445	12955
Randugede Hidden Paradise	2333	1810
Makam GBRAy Maduretno dan Ronggo Prawirodirjo III	6272	3294
Makam Leluhur Ronggogalih	2569	3294

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan

Tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terjadi peningkatan jumlah pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa kabupaten magetan masih menjadi salah satu tujuan utama untuk melakukan kunjungan wisata.

Data tersebut juga didukung dengan adanya objek wisata yang bermunculan diberbagai daerah yang memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri untuk menjadi tujuan wisata salah satunya adalah Objek Wisata Bumi Langit yang terletak di Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan.

Objek Wisata Bumi Langit yang terletak di Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan merupakan wisata baru di Magetan maka dari itu Pengelola bertindak dalam pengembangan objek wisata untuk menarik perhatian wisatawan dengan harapan agar konsumen datang berkunjung ke Wisata Bumi Langit.

Salah satu hal yang sangat berdampak pada kemajuan usaha ini adalah dalam upaya peningkatan laba dan mempertahankan kelangsungan usaha, pengelola Objek Wisata Bumi Langit menetapkan strategi yang tepat dengan memahami apa yang menjadi kebutuhan wisatawan dengan menawarkan harga yang terjangkau. Hal ini bertujuan untuk menarik wisatawan dalam melakukan keputusan berkunjung dan mencapai laba yang diinginkan pengelola harga, menentukan Harga yang terjangkau dapat membuat tempat wisata lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk keluarga dengan anggaran terbatas. Jika wisatawan merasa bahwa harga yang mereka bayar sebanding dengan pengalaman yang mereka dapatkan, mereka cenderung lebih puas hal ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk berkunjung kembali.

Minat berkunjung kembali merupakan perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam berkunjung kembali. Minat berkunjung kembali dari konsumen yang terlihat pertama kali ada harga, dan kemudian adalah produk yang akan di beli itu sendiri baik dari segi layanan dan kualitas itu sendiri (Gultom, Sakti, & Prabowo, 2021). Fenomena saat ini menunjukkan adanya penurunan minat berkunjung terhadap Wisata Bumi Langit pada tahun pertama

sejak didirikannya tempat wisata tersebut, hal ini dapat dilihat dari data yang tertera dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 jumlah pengunjung Wisata Bumi Langit (WBL)

**JUMLAH PENGUNJUNG WISATA BUMI LANGIT (WBL)
DESA PETUNGREJO KECAMATAN NGUNTORONADI KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2023**

NO	BULAN	KERETA KELINCI	MOTOR	MOBIL	KELOMPOK	JUMLAH
1	JANUARI	27	185	15	SENAM	1.679
2	FEBRUARI	18	155	10	SD	1.175
3	MARET	23	164	13	RA	1.426
4	APRIL	34	190	28	PROLANIS	1.973
5	MEI	25	160	14	REUNI 3X	1.575
6	JUNI	29	174	20	-	1.583
7	JULI	17	150	15	LING TIEN KUNG SENAM	1.070
8	AGUSTUS	26	179	18	HUT RI	2.505
9	SEPTEMBER	27	170	20	LING TIEN KUNG SENAM	1.545
10	OKTOBER	17	145	9	-	1.010
11	NOVEMBER	14	164	12	RAKORCAM NGUNTORONADI	1.033
12	DESEMBER	24	156	16	REUNISMP NGUNTORONADI	1.402
JUMLAH PER TAHUN		281	1992	190		17.976

Sumber: Based on Data by Owner

Meskipun data menunjukkan penurunan minat berkunjung wisatawan pada tahun 2023, wawancara yang dilakukan dengan pemilik Wisata Bumi Langit mengungkapkan bahwa mereka tetap memiliki pengunjung setia, termasuk rombongan wisatawan yang menggunakan kereta kelinci untuk berkunjung setiap minggu serta keluarga yang berlangganan karaoke yang rutin mengunjungi wisata bumi langit. Hal tersebut menunjukkan adanya niat berkunjung kembali pada wisata Bumi Langit akan tetapi kurangnya niat merekomendasikan dan niat mempromosikan dari wisatawan menyebabkan penurunan jumlah pengunjung terhadap objek wisata tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat berkunjung kembali yaitu termasuk harga, fasilitas, serta kualitas pelayanan.

Harga merupakan nilai tukar yang digunakan untuk memperoleh manfaat dari suatu barang atau jasa, seperti yang dikemukakan oleh Kotler (2012). Dalam konteks pariwisata, minat wisatawan sering dipengaruhi oleh harga tiket yang ditawarkan, sehingga wisatawan cenderung mempertimbangkan harga tiket sebelum mengunjungi suatu objek wisata (Rahmadayanti & Murtadlo, 2020); (Renanita, 2015). Fenomena terkini menunjukkan bahwa Wisata Bumi Langit masih berusaha menarik pengunjung dengan belum menetapkan harga tiket masuk secara resmi, namun mereka telah menetapkan harga wahana yang lebih terjangkau dibandingkan objek wisata lain, seperti yang terlihat dalam tabel perbandingan harga berikut ini:

Tabel 1.3 Harga Wahana Objek Wisata

Daftar wahana	Wisata Bumi Langit	Wisata Taman Soheden	Wisata Taman Geni langit
ATV	Rp 10.000	Rp 12.000	Rp 15.000
Kolam Renang	Rp 5.000	Rp 10.000	-
Mobil-mobilan Listrik	Rp 5.000	Rp 7.000	Rp 10.000
Perahu kayu	Rp 5.000	Rp 5.000	-

Sumber: Based on Data by Owner

Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa wisata Bumi Langit menawarkan harga yang sangat terjangkau untuk setiap wahana dibandingkan dengan objek wisata lain yang serupa seperti wisata Taman Soheden dan Wisata Geni Langit. Untuk wahana ATV Wisata bumi langit menawarkan harga Rp 10.000 sedangkan di Wisata Soheden dan Wisata Geni Langit menawarkan harga Rp 12.000- Rp 15.000.

Hal ini menandakan bahwa wisata Bumi Langit mampu bersaing dengan objek wisata lainnya.

Wahana-wahana yang tersedia di objek wisata Bumi Langit sangat menarik dan menawarkan pengalaman yang unik dan berbeda, selain yang tercantum di tabel 1.3 harga tersebut Wisata Bumi langit juga menawarkan pelet ikan bagi pengunjung yang ingin memberi makan ikan di kolam yang disediakan, dengan harga Rp 2.000 dan Rp 5.000 tergantung ukuran. Tidak hanya itu wisata bumi langit juga memiliki dapur wisata yang menyajikan berbagai menu makanan, minuman dan menu tambahan dengan harga mulai Rp 3.000 hingga Rp 15.000 per menu. Dengan harga terjangkau, wisata Bumi Langit dapat menjadi destinasi favorit bagi para pengunjung.

Gultom et. al (2021) memaparkan bahwa harga memiliki berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali. Hal ini sejalan dengan penelitian (Juita, 2024) yang memaparkan bahwa harga pengaruh signifikan harga tiket terhadap minat berkunjung. Sedangkan penelitian yang dilakukan Qodriyah dan Kusumawardhan, (2023) menjelaskan bahwa harga berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

Fasilitas merupakan segala hal yang dapat menunjang kesuksesan pada sebuah usaha Tanjung dkk, (2022). Fasilitas menjadi faktor penting bagi wisatawan karena fasilitas diperlukan wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya saat melakukan kunjungan di objek wisata yang dituju, banyak objek wisata yang sudah memiliki fasilitas namun menyediakan fasilitas yang baik belum menjadi perhatian

bagi pengelola wisata dalam meningkatkan minat berwisata (Putra & Suyuthie, 2022).

Fenomena yang teramati menegaskan bahwa fasilitas di objek wisata Bumi Langit memiliki karakteristik dan daya tariknya sendiri, seperti kolam ikan yang menjadi salah satu unggulan. Wisata Bumi Langit menyajikan dua kolam ikan dengan perbedaan yang mencolok; satu dengan air keruh untuk ikan lele, dan satunya lagi dengan air jernih untuk ikan nila. Meskipun demikian, area akuarium disini memiliki jumlah ikan yang terbatas. Dalam perancangan tempat, Wisata Bumi Langit menampilkan desain interior bertema biru dengan nuansa alam. Mengenai perlengkapan, Wisata Bumi Langit menawarkan furnitur nyaman seperti meja kayu yang kokoh dan kursi plastik yang kuat, serta menyediakan gazebo bagi para pengunjung. Terdapat lima gazebo di wisata ini, di mana tiga di antaranya masih dalam kondisi kokoh, sedangkan dua lainnya memerlukan perbaikan karena kayu yang sudah rapuh.

Objek wisata Bumi Langit memiliki kelebihan pada fasilitas umum dibandingkan dengan objek wisata lain seperti objek wisata soheden. Objek wisata bumi langit tersedia area parkir yang luas untuk kendaraan pengunjung, tersedia area duduk dan tempat istirahat di beberapa lokasi serta area bermain anak yang aman dan menarik. Sedangkan fasilitas umum pada objek wisata soheden memiliki area parkir yang cukup luas, namun bisa penuh pada akhir pekan, untuk area duduk terbatas dan tidak sebanyak di Wisata Bumi Langit serta fasilitas untuk anak tidak sekomprehensif wisata Bumi Langit. Wisata Bumi Langit menawarkan fasilitas yang lebih lengkap dan beragam dibandingkan Wisata Taman Soheden , dengan

lebih banyak wahana, fasilitas anak, dan opsi akomodasi. Sementara itu, Wisata Soheden lebih fokus pada pengalaman wisata alam yang sederhana dengan fasilitas yang lebih minimalis

Objek Wisata Bumi Langit menciptakan suasana dengan tata cahaya dan corak bertema outdoor, di mana pencahayaan khusus tidak digunakan namun setiap sudut dihiasi dengan corak yang sesuai; seperti warna terang di area bermain dan warna gelap di area karaoke. Selain itu, Wisata Bumi Langit menyediakan fasilitas seperti mushola bersih dengan perlengkapan ibadah lengkap, kamar mandi yang terjaga kebersihannya, dan akses Wi-Fi untuk para pengunjung. Namun, kekurangannya adalah kurangnya spot foto yang aktual dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Hasil penelitian Juita, (2024) memaparkan bahwa fasilitas memiliki berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali. Hasil yang sama juga diperoleh oleh Putri dan Farida, (2021) bahwa fasilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali. Namun pada penelitian Gultom et. al (2021) fasilitas tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap Minat berkunjung kembali wisatawan.

Tjiptono dalam Indrasari (Indrasari, 2019, p. 61) menyatakan bahwa kualitas pelayanan adalah suatu keadaan dinamis yang berkaitan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, serta proses lingkungan yang setidaknya dapat memenuhi kualitas pelayanan yang diharapkan. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai tingkat kepuasan wisatawan. Tingkat kepuasan tersebut diperoleh dari

perbandingan pelayanan yang diterima dengan nilai kualitas yang sebelumnya diharapkan. Selain itu kualitas pelayanan merupakan salah satu penentu utama kepuasan wisatawan dan minat berkunjung kembali.

Meskipun Objek wisata Bumi Langit disebut sebagai destinasi wisata edukasi, namun bukti fisik yang terlihat di dalamnya tidak sepenuhnya mencerminkan konsep ideal dari wisata edukasi tersebut. Meskipun menyajikan beragam fasilitas rekreasi dan hiburan, seperti kolam renang dan area bermain, namun kurangnya penekanan pada unsur edukatif yang substansial membuatnya tidak sepenuhnya cocok sebagai destinasi wisata edukasi. Sebagai contoh, ketiadaan fasilitas atau kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman pengunjung tentang alam, budaya, atau ilmu pengetahuan, menjadi bukti bahwa Wisata Bumi Langit belum sepenuhnya mengadaptasi konsep wisata edukasi secara menyeluruh.

Selain itu, ketiadaan jaminan untuk pengunjung di kolam renang Wisata Bumi Langit menciptakan ketidakpastian dan kekhawatiran terkait pengalaman yang akan mereka alami. Kondisi ini mencakup kurangnya pengawasan terhadap keselamatan, kebersihan, dan kenyamanan di sekitar kolam renang, serta kurangnya fasilitas atau staf yang siap memberikan bantuan atau penjelasan kepada pengunjung. Dampaknya, pengunjung mungkin merasa tidak yakin atau tidak nyaman untuk menggunakan fasilitas kolam renang, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keseluruhan tingkat kepuasan mereka selama berkunjung ke wisata tersebut.

Namun Staff wisata Bumi Langit menonjol dalam responsifnya dengan memberikan pelayanan, menciptakan pengalaman yang memperlihatkan penghargaan kepada pengunjung, dan mendorong mereka untuk berkunjung kembali. Sebagai contoh, ketika seorang pengunjung ingin mencoba wahana ATV tetapi tidak memiliki pengetahuan mengenai cara mengendarainya, staf Bumi Langit tidak hanya memberikan arahan tetapi juga membantu pengunjung agar bisa menggunakan ATV dengan aman. Hal ini dibuktikan dengan review pengunjung pada situs web Wisata Bumi Langit. “Wisata Bumi Langit menawarkan pelayanan yang ramah dengan staf yang membantu. Waktu saya kesana ingin menaiki wahana ATV, saya bingung gimana cara mengoperasikannya dan untung saya di ajarin sama pegawai stafnya cara mengoperasinya, pokoknya sangat bagus pelayanannya, *wort it* berkunjung disini.” terang Nayangaurida pemilik akun tersebut (23/12).

Menurut penelitian Nouria Rahmawati dkk (2021) yang memaparkan bahwa Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Dan penelitian dari Fetra et.al (2023) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali. Hal yang sama juga diperoleh Alawiyah dan Wulandari, (2024) Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung kembali.

Penelitian ini mengadopsi teori minat berkunjung kembali, yang berakar pada teori perilaku konsumen. Teori ini menjelaskan bagaimana minat berkunjung kembali terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, dengan fokus pada perilaku konsumen yang memengaruhi keputusan mereka untuk kembali ke suatu destinasi wisata.

Dalam teori perilaku konsumen, minat berkunjung kembali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepuasan, kesan, dan keinginan. Kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung terhadap suatu destinasi wisata akan mempengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung kembali. Kesannya yang positif akan meningkatkan keinginan pengunjung untuk mengunjungi kembali destinasi tersebut. Selain itu, keinginan yang kuat juga dapat mempengaruhi keputusan pengunjung untuk berkunjung kembali.

Berdasarkan latar belakang dan keberadaan yang dinyatakan gap research yang mendukung peneliti untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai harga, fasilitas, dan kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung kembali, sehingga penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh Harga, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Bumi Langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan”**.

B. Batasan Masalah

Beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada wisata bumi langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kecamatan Magetan.
2. Pembahasan akan mencakup Harga, Fasilitas, Kualitas Pelayanan sebagai variabel bebas pada Minat Berkunjung Kembali sebagai variabel terikat

3. Untuk melihat pengaruh Harga, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Objek Wisata Bumi Langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Harga Berpengaruh terhadap Minat Berkunjung pada Wisata Bumi Langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kecamatan Magetan?
2. Apakah Fasilitas Berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Wisata Bumi Langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kecamatan Magetan?
3. Apakah Kualitas Pelayanan Berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Wisata Bumi Langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kecamatan Magetan?
4. Apakah Harga, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Wisata Bumi Langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kecamatan Magetan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Harga terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Wisata Bumi Langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kecamatan Magetan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Wisata Bumi Langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kecamatan Magetan.

3. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Wisata Bumi Langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kecamatan Magetan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Harga, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan secara simultan terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Wisata Bumi Langit Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kecamatan Magetan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis bagi peneliti. Beberapa manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

a. Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dosen maupun mahasiswa untuk memberikan sebuah informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung kembali pada objek wisata Bumi Langit dan sebagai ajang dalam memperluas wawasan bagi peneliti selanjutnya pada topik yang sama atau pematapan atas teori tertentu.

b. Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan di bidang pemasaran pariwisata khususnya mengenai harga, fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan serta dapat melatih cara berpikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan, serta memberikan pemahaman ilmu pengetahuan berdasarkan teori-teori

yang telah diperoleh dari perkuliahan mengenai ilmu pemasaran pariwisata.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan potensi pariwisata terus dioptimalkan khususnya pada obyek wisata Bumi Langit sebagai perhatian utama Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan serta dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat, terutama dalam meningkatkan pendapatan Kabupaten Madiun

b. Bagi Wisata Bumi Langit

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan baik guna menerapkan kebijakan yang dapat menarik kembali konsumen untuk melakukan kunjungan kembali ke objek wisata Bumi Langit dan sebagai wadah dalam meningkatkan jumlah pengunjung setiap tahunnya.

c. Bagi Pengunjung

Memberikan pemahaman khususnya dalam mengembangkan pariwisata sebagai sarana untuk meningkatkan kepedulian masyarakat tentang sumber daya alam yang ada